

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bayi baru lahir normal adalah berat badan lahir antara 2500-4000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat (Raharjho 2014, hlm. 7). Sedangkan, asuhan pada bayi baru lahir normal adalah asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir tersebut selama satu jam pertama setelah kelahiran, sebagian besar bayi yang baru lahir akan menunjukkan usaha nafas spontan dengan sedikit bantuan (Prawirohardjo 2009, hlm. 5). Adapun permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi (Muslihatun 2010, hlm.2).

Menurut laporan *WHO (World Healty Organization)* setiap tahunnya diperkirakan 15 juta bayi lahir prematur dan jumlah ini terus meningkat. Lebih dari 1 juta bayi meninggal setiap tahun akibat komplikasi kelahiran prematur. Kelahiran prematur merupakan penyebab utama kematian neonatal dan penyebab utama kedua kematian setelah pneumonia pada anak dibawah lima tahun.

Data yang telah dirilis *The United Children's Fund (UNICEF)* tahun 2010, angka kematian bayi masih sangat tinggi yaitu 2 % dari kematian bayi diseluruh dunia dan jumlah bayi meninggal adalah 17 dari 1000 kelahiran hidup (Syafiq 2010, hlm. 4).

Bila melihat jumlah angka kematian bayi di Asia tenggara, ternyata di Indonesia merupakan negara yang memiliki angka kematian bayi tertinggi, yakni mencapai 20 bayi per 1000 bayi yang hidup satu bulan pertama. Jika angka kelahiran hidup di Indonesia sekitar 5 juta per tahun dan angka kematian bayi adalah 20 per 1000 kelahiran hidup, berarti setiap hari 246 bayi di Indonesia meninggal atau setiap satu jam 10 bayi Indonesia meninggal dan setiap 6 menit 1 bayi Indonesia meninggal karena tidak memperoleh air susu dari ibunya pada satu jam pertama (Dalila 2013, hlm. 9).

Data yang didapat dari puskesmas pada tahun 2015 angka untuk Post partum Normal mencapai 92,6%, ibu lahir dengan komplikasi berkisar 21,65% dan bayi baru lahir dengan komplikasi 6,07%.

Penyebab tingginya angka kematian bayi (usia 29 hari- 11 bulan) yang terbanyak adalah diare (31,4%) dan pneumonia (23,8%). Demikian pula penyebab angka kematian balita (usia 12-59 bulan), terbanyak adalah diare (25,2%) dan pneumonia (15,5%) (Depkes RI, 2008).

Periode segera setelah bayi baru lahir merupakan awal yang tidak menyenangkan bagi bayi tersebut. Hal ini disebabkan oleh lingkungan kehidupan sebelumnya (intrauterin) dengan lingkungan kehidupan sekarang (ekstrauterin) yang sangat berbeda. Didalam uterus janin hidup dan tumbuh dengan segala kenyamanan karena ia tumbuh dan hidup bergantung penuh pada ibunya. Sedangkan, pada waktu kelahiran, setiap bayi baru lahir akan mengalami adaptasi atau proses penyesuaian fungsi-fungsi vital dari kehidupan di dalam uterus ke kehidupan di luar uterus. Kemampuan adaptasi fisiologis ini disebut juga homeostasis atau kemampuan mempertahankan fungsi-fungsi vital, bersifat dinamis, dipengaruhi oleh tahap pertumbuhan dan perkembangan intrauterin. Adaptasi segera setelah lahir meliputi adaptasi fungsi-fungsi vital (sirkulasi, susunan saraf pusat, pencernaan, dan metabolisme). Oleh karena itu, bayi baru lahir normal memerlukan pemantauan ketat dan perawatan yang dapat membantunya untuk melewati masa transisi dengan berhasil (Muslihatun 2010, hlm.1).

Ditinjau dari pertumbuhan dan perkembangan bayi, periode neonatal merupakan periode yang paling kritis. Pencegahan asikfia, mempertahankan suhu tubuh bayi terutama pada bayiberat lahir rendah, pemotongan dan perawatan tali pusat, pembebian air susu ibu (ASI) dalam usaha menurunkan angka kematian oleh karena diare, pencegahan terhadap infeksi, pemantauan kenaikan berat badan dan stimulasi psikologis merupakan tugas pokok bagi petugas kesehatan ibu dan bayi. Neonatus pada minggu-minggu pertama sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada hamil dan melahirkan (JNPK-KR 2013).

Penanganan bayi baru lahir memerlukan upaya bersama tenaga kesehatan khususnya bidan dengan memberikan asuhan komprehensif sesuai dengan

perMenKes RI No.1464/MenKes/2010 sejak bayi dalam kandungan, selama persalinan, segera sesudah melahirkan serta melibatkan keluarga dan masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti mengajarkan cara merawat tali pusat, cara memandikan bayi serta cara menyusui yang benar dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya kan menghasilkan bayi yang sehat.

Perawat juga memiliki 4 peran penting dalam memberikan asuhan pada bayi baru lahir normal 4 peran itu adalah Promotif adalah suatu rangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan. Preventif adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit. kuratif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin. Rehabilitatif adalah kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir Normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu”

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir normal.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada bayi baru lahir normal
- b Mahasiswa mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir normal.

- c Mahasiswa mampu merencanakan tindakan keperawatan pada bayi baru lahir normal.
- d Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada bayi baru lahir normal.
- e Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan pada bayi baru lahir normal.
- f Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat antara teori dan kasus bayi baru lahir normal.
- g Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat serta dapat mencari solusi pada kasus bayi baru lahir normal.
- h Mahasiswa mampu mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir normal dalam bentuk narasi.

I.3 Ruang Lingkup

- a. Lingkup Mata Ajar
Asuhan keperawatan bayi baru lahir normal ini merupakan bagian dari mata ajaran keperawatan maternitas.
- b. Lingkup kasus
Lingkup kasus yang menjadi bagian dari karya tulis ilmiah ini adalah keperawatan pada bayi baru lahir normal Ny. F di ruang perawatan Mawar puskesmas kecamatan Pasar Minggu.
- c. Lingkup Waktu
Waktu dilaksanakan untuk kasus ini 3x24 jam yaitu pada tanggal 23 Mei 2016 – 26 Mei 2016
- d. Lingkup Asuhan Keperawatan
Lingkup asuhan keperawatan bayi baru lahir normal meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dokumentasi.
- e. Lingkup Tempat
Lingkup asuhan keperawatan pada bayi baru lahir normal bayi Ny. F dilaksanakan di ruang perawatan Mawar Puskesmas Pasar Minggu.

I.4 Metode Penulisan

a. Metode Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Metode yang digunakan adalah metode diskritif dengan pemaparan kasus dan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

b. Metode pengumpulan Data

1) Data Primer

a) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan dilakukan pada bayi melalui inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi secara sistematis dari kepala sampai kaki.

b) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data secara lisan/tanya jawab yang dilakukan perawat kepada ibu bayi Ny. F dan bidan.

c) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan bayi untuk mendapatkan data secara objektif

2) Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder penulis menggunakan metode :

a) Studi Dokumentasi

Dengan membaca dan mempelajari status serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan bayi baik yang bersumber dari catatan dokter, bidan maupun sumber lain yang menunjang.

b) Studi Pustaka

Menggunakan literatur yang bersifat teoritis dan ilmiah yang berkaitan dengan kasus.

c) Wawancara

Bertujuan mendapatkam data dari keluarga bayi Ny. F secara lisan tentang kesehatan bayi dan wawancara dapat dilakukan setiap saat selama memberikan asuhan keperawatan.

I.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang. Ruang lingkup, Tujuan masalah, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

- a) Terdiri dari konsep dasar yaitu pengertian bayi baru lahir, patofisiologi (etiologi, proses penyakit, manifestasi klinis dan komplikasi), penatalaksanaan medis
- b) Gambaran umum asuhan keperawatan bayi baru lahir yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, evaluasi keperawatan, serta pendokumentasian keperawatan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Menguraikan kasus keperawatan pada bayi baru lahir normal bayi Ny. F diruang perawatan puskesmas pasar minggu. Yang terdiri dari pengkajian, penetapan diagnosa, perencanaan keperawatan. Pelaksanaan keperawatan, evaluasi keperawatan, serta pendokumentasian

BAB IV : PEMBAHASAN

Terdiri dari pembahasan pengkajian, pembahasan diagnosa keperawatan, pembahasan perencanaan, pembahasan pelaksanaan, pembahasan evaluasi, dan pembahasan dokumentasi.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN